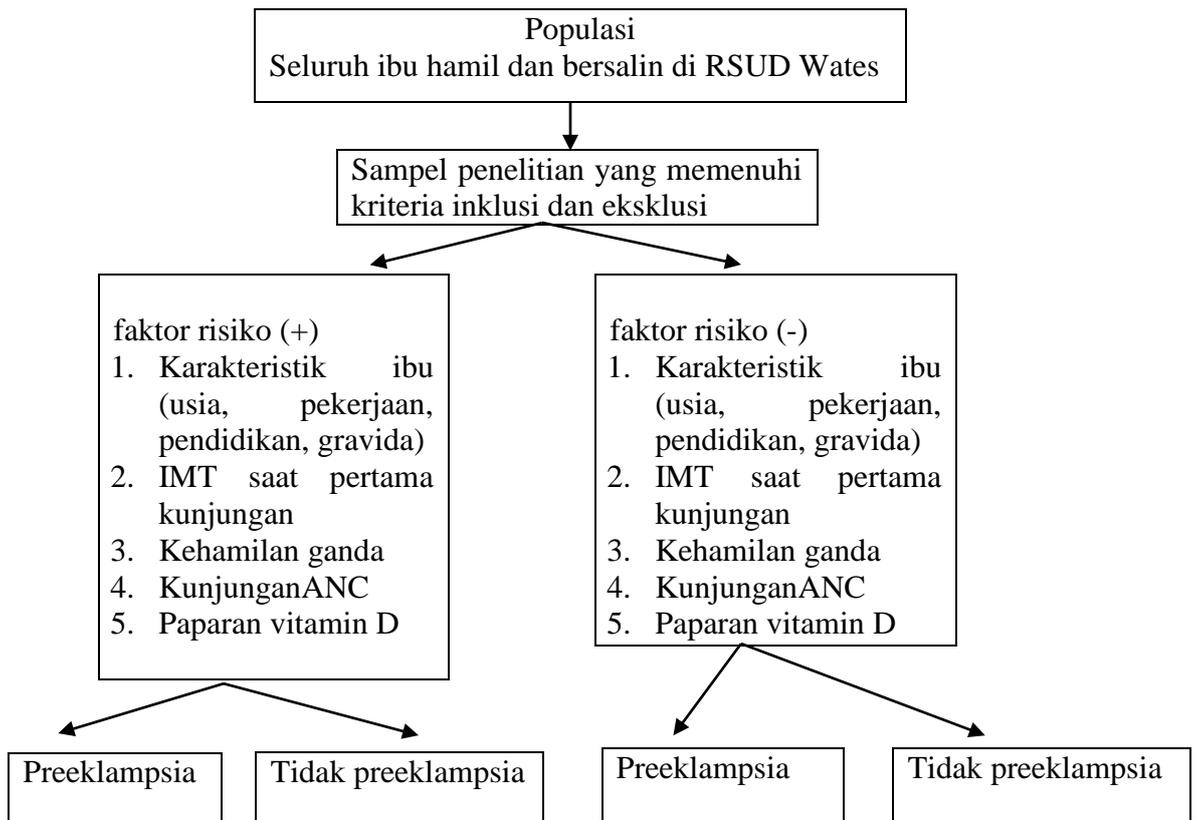


### BAB III

## METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian observasional analitik/survei analitik penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi. Kemudian melakukan analisis dinamika korelasi antara fenomena atau antara faktor risiko dengan faktor efek. Desain penelitian ini menggunakan desain *cross sectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dan efek, dengan cara pendekatan, observasional atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat.<sup>31</sup>



Gambar 8. Skema rancangan penelitian *cross sectional*

## A. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi target pada penelitian ini adalah semua ibu hamil dan ibu bersalin di RSUD Wates. Populasi terjangkau pada penelitian ini adalah semua ibu hamil dan ibu bersalin di RSUD Wates pada bulan April-Mei 2019.<sup>32</sup>

### 2. Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah ibu hamil dan bersalin di RSUD Wates pada bulan April-Mei 2019. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *purposive sampling*. Sampel yang dipilih adalah responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.<sup>32</sup>

#### a. Kriteria inklusi

- 1) Ibu hamil >20 minggu
- 2) Ibu bersalin
- 3) Ibu yang mempunyai buku KIA lengkap

#### b. Kriteria eksklusi

- 1) Ibu dengan penyakit jantung
- 2) Ibu dengan penyakit ginjal
- 3) Ibu dengan penyakit diabetes militus

Untuk perhitungan minimal sampel menggunakan rumus Lemeshow sebagai berikut:

$$N = \frac{Z_{\alpha}^2 p q}{d^2}$$

Keterangan:

P = Perkiraan proporsi (prevalensi) variabel dependen

q = 1-p

n = Besar sampel

$\alpha = 1,96$

d = presisi absolut atau *margin of error* (0,05)

Proporsi preeklampsia di RSUD Wates adalah 8,07%. Nilai  $\alpha = 0,05$  dan d = 0,05. Berdasarkan nilai-nilai tersebut, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{Z_{\alpha}^2 p q}{d^2}$$
$$= \frac{1,96 \times 1,96 \times 0,08 \times (1-0,08)}{0,05 \times 0,05}$$
$$= 113,09 \text{ dibulatkan jadi } 113$$

n= 113

Dari hasil perhitungan sampel minimal dalam penelitian adalah sebesar 113 ibu. Yang terdiri dari ibu yang terdiagnosis preeklampsia dan tidak preeklampsia.

## **B. Waktu dan Tempat**

### **1. Waktu penelitian**

Waktu pelaksanaan penelitian dari Oktober 2018-Mei 2019. Sedangkan waktu untuk pengambilan data yaitu dari bulan April-Mei 2019.

## 2. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di Ruang Bersalin RSUD Wates Kabupaten Kulonprogo DIY

### C. Variabel Penelitian dan Aspek-aspek yang diteliti/diamati

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu:

#### 1. Variabel terikat (*dependen*)

Dalam penelitian ini variabel terikat nya adalah kejadian preeklampsia.

#### 2. Variable bebas (*independen*)

Dalam penelitian ini variabel bebas adalah faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian preeklampsia yaitu umur ibu, pendidikan, pekerjaan, status gravida, kehamilan ganda, IMT saat pertama kunjungan ANC , kunjungan ANC, dan paparan vitamin D.

### D. Definisi Operasional dan Variabel Penelitian

Table 3. Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	KategoriData	Cara Ukur	Skala Data
Variabel Terikat					
1.	Kejadian preeklampsia	Diagnosa preeklampsia selama masa hamil setelah 20 minggu, tekanan darah $\geq$ 140/90 mmHg dan terdapat salah satu gejala proteinuria $> +1$ , gangguan ginjal, edema paru, gangguan liver, trombositopenia, gejala neurologis seperti nyeri kepala, stroke, gangguan penglihatan, nyeri uluhati. Dapat berupa preeklampsia atau preeklampsia berat. (berdasarkan diagnosis di rekam medis)	1. Preeklampsia 2. Tidak Preeklampsia <sup>5</sup>	Telaah dokumen rekam medis	Nominal

Variabel Bebas

No	Variabel	Definisi	Kategori Data	Cara Ukur	Skala Data
3.	Pendidikan	Jenjang pendidikan ibu yang terakhir di tempuh	1. Pendidikan dasar (SD-SMP) 2. Pendidikan menengah (SMA) 3. Pendidikan tinggi (Diploma-Sarjana) <sup>10</sup>	wawancara	ordinal
4.	Pekerjaan	Kegiatan yang dilakukan selain sebagai ibu rumah tangga dalam kurun waktu selama hamil	1. Bekerja 2. Tidak bekerja <sup>9</sup>	wawancara	nominal
5	Status Gravida	Jumlah kehamilan pada wanita yang sedang hamil tercatat di rekam medis	1. Primigravida (pertama hamil) 2. Multigravida (kehamilan ke 2 dan seterusnya) <sup>15</sup>	wawancara	ordinal
6	Kehamilan ganda	Jumlah janin yang di kandung ibu	1. ya 2. tidak	Telaah dokumen	Nominal
7	IMT	IMT saat pertama kunjungan awal hamil	1. obesitas (IMT > 27 kg/m <sup>2</sup> ) 2. tidak (IMT < 27 kg/m <sup>2</sup> )	Telaah dokumen	Ordinal
8	Kunjungan ANC	Kunjungan ANC yaitu kunjungan ibu ke fasilitas kesehatan untuk periksa kehamilan. Minimal 8x (<12, 20, 26, 30, 34, 36, 38 dan 40 minggu)	1. Lengkap (Frekuensi ANC ≥ 8x (<12, 20, 26, 30, 34, 36, 38 dan 40 minggu)) 2. Tidak lengkap (Frekuensi ANC < 8x (<12, 20, 26, 30, 34, 36, 38 dan 40 minggu)) <sup>6</sup>	Telaah dokumen (buku KIA)	Nominal
9	Paparan vitamin D	Asupan suplemen vitamin D dan atau Paparan sinar matahari yang di dapat ibu hamil atau ibu bersalin selama 3 bulan terakhir	1. Cukup (mengkonsumsi suplemen vitamin D dan atau terpapar sinar matahari langsung pada jam 11.00-14.00 selama 15 menit, atau jam 09.00-11.00/14.00-16.00 selama 20-30 menit, minimal 3x seminggu)	wawancara	Nominal

- 
2. Kurang (tidak mengkonsumsi vitamin D, dan atau tidakterpapar sinar matahari langsung, minimal 3x seminggu)
- 

## **E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder yang diambil dari ibu hamil dan ibu bersalin di RSUD Wates pada bulan April-Mei 2019.

### **2. Teknik Pengumpulan Data**

#### **a. Data primer**

Data primer pada penelitian ini diperoleh secara langsung dari responden dengan cara wawancara menggunakan panduan wawancara. Untuk variabel usia, pendidikan, pekerjaan, status gravida, dan paparan vitamin D.

#### **b. Data sekunder**

Data sekunder diperoleh dari rekam medis untuk diagnosis preeklampsia atau tidak preeklampsia, dan buku KIA untuk kunjungan ANC, berat badan pertama kunjungan ANC, tinggi badan dan kehamilan ganda.

## **F. Sumber Data Penelitian**

Sumber data yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini ada 3 macam yaitu:

1. Data rekam medis RSUD Wates

Meliputi data diagnosis medis (preeklamsia atau tidak preeklamsia)

2. Buku KIA

Meliputi data berat badan saat awal pertama kunjungan ANC, tinggi badan, dan kunjungan ANC

3. Panduan wawancara

Meliputi data nama, umur, pekerjaan, pendidikan, status gravida, paparan vitamin D

Yang selanjutnya data-data yang didapatkan baik primer ataupun sekunder dimasukkan ke dalam master tabel.

## **G. Prosedur Penelitian**

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu:

1. Tahap Persiapan

- a. Peneliti mengajukan judul proposal skripsi.
- b. Peneliti mengurus perizinan untuk melakukan studi pendahuluan dari institusi pendidikan yang diajukan ke Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Wates Kulon Progo
- c. Peneliti menyusun proposal skripsi dan konsultasi dengan dosen pembimbing.
- d. Peneliti melakukan seminar, revisi, dan pengesahan proposal.

- e. Peneliti mengajukan *etichal clearance* di komisi etik Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
  - f. Peneliti mengurus perizinan dan administrasi sesuai dengan prosedur yang ditetapkan oleh rumah sakit.
  - g. Peneliti menyiapkan instrumen penelitian antara lain: format pengumpulan data, master tabel, dan alat tulis.
2. Tahap Pelaksanaan
- a. Peneliti melakukan penelitian di ruang bersalin RSUD Wates dengan melihat langsung data rekam medis dan melakukan pengisian panduan wawancara ibu hamil dan bersalin dari bulan April-Mei 2019
  - b. Peneliti mengambil sampel dengan *purposive sampling* sebanyak 113 responden yang sesuai kriteria inklusi dan eksklusi.
  - c. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan melihat rekam medis, buku KIA dan panduan wawancara.
  - d. Dalam pengumpulan data, peneliti dibantu oleh tim yang terdiri dari 3 orang bidan yang bekerja di RSUD Wates yang sebelumnya sudah dijelaskan alur dan cara pengumpulan data untuk penelitian. Sehingga tim dan peneliti mempunyai persepsi yang sama.

3. Tahap Penyelesaian

Setelah data terkumpul, kemudian dilakukan *coding*, penghitungan dan tabulasi secara manual. Dilanjutkan dengan uji statistik dan penyusunan laporan keseluruhan skripsi dan penyajian hasil penelitian.

## H. Manajemen Data

### 1. Pengolahan Data

Data yang sudah terkumpul, kemudian diolah melalui beberapa langkah sebagai berikut:

#### a. *Editing* (memeriksa data)

Hasil wawancara atau pengamatan dari lapangan dilakukan penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu. Kegiatan ini dilakukan dengan pengecekan dan perbaikan terhadap isian data responden yang telah terkumpul dari dokumentasi rekam medis rumah sakit, buku KIA pasien dan panduan wawancara<sup>31</sup>

#### b. *Coding*

Dalam penelitian ini data berbentuk kalimat atau huruf diubah menjadi data angka atau bilangan.<sup>31</sup>

##### 1) Kejadian preeklampsia

1 “preeklampsia”, 2 “tidak preeklampsia”

##### 2) Usia ibu

1 “>35 tahun”, 2 “20-35 tahun”, 3 “<20 tahun”

##### 3) Pekerjaan ibu

1 “ibu bekerja”, 2 “ibu tidak bekerja”

##### 4) Pendidikan ibu

1 “pendidikan dasar (SD-SMP)”, 2 “pendidikan menengah (SMA)”,  
3 “pendidikan tinggi (Diploma-Perguruan Tinggi)”

5) Status gravida ibu

1“primigravida”, 2“multigravida”,

6) Kehamilan ganda

1“ya”, 2“tidak”

7) IMT saat pertama kunjungan ANC

1“obesitas ( $IMT > 27 \text{ kg/m}^2$ )”, 2“tidak ( $IMT \leq 27 \text{ kg/m}^2$ )”

8) KunjunganANC

1“Tidak lengkap”, 2“Lengkap”

9) Paparan vitamin D

1“kurang”, 2“cukup”

c. Memasukkan Data (*Data Entry*) atau *Processing*

Data identitas responden serta data hasil identifikasi dimasukkan kedalam *software* komputer untuk diolah.<sup>31</sup>

d. *Cleaning* (Pembersihan Data)

Semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi. Proses ini disebut pembersihan data (*data cleaning*).<sup>31</sup>

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan distribusi frekuensi setiap variabel penelitian.

Analisis diskriptif univariat diuji pada setiap variabel penelitian dengan rumus:

$$P = \frac{x}{y} \times 100\%$$

Keterangan:

P = presentase subyek pada ketegori tertentu

x = jumlah sampel dengan karakteristik tertentu

y = jumlah total sampel

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Serta membuktikan hipotesis penelitian. Pembuktian hipotesis menggunakan uji statistik *chi-square* dalam program *software* statistik komputer dengan derajat kemaknaan  $\rho$  *value* = 0,05. Hasil uji statistik bermakna apabila  $\rho$  *value* <0,05 yang berarti ada hubungan antara faktor risiko kejadian preeklampsia. Hasil tidak bermakna apabila hasil analisis menunjukkan nilai  $\rho$  *value* >0,05 yang berarti tidak ada hubungan faktor risiko dengan kejadian preeklampsia.<sup>33</sup>

Rumus perhitungan *Chi-Square*:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_0 - f_n)^2}{f_n}$$

Keterangan:

$\chi^2$  = Chi Kuadrat

$f_0$  = Frekuensi yang diobservasi

$f_n$  = Frekuensi yang diharapkan

c. Analisis Multivariat

Analisis multivariat digunakan untuk mengetahui variabel yang lebih erat hubungannya dengan variabel dependen. Penelitian ini menggunakan uji regresi logistik, yaitu jenis analisis multivariat yang digunakan untuk uji dengan variabel bebas berskala ordinal, dan nominal, serta variabel terikat dengan skala nominal dikotom.<sup>31</sup>

**I. Etika Penelitian**

Peneliti telah mendapatkan persetujuan *ethical clearance* dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta dengan no. LB.01.01/KE-01/VII/262/2019. Peneliti dalam melakukan penelitian memegang teguh sikap ilmiah (*scientific attitude*) serta berpegang teguh pada etika penelitian.

Secara garis besar, dalam melaksanakan sebuah penelitian ada empat prinsip yang harus dipegang teguh, yaitu:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

- a. Peneliti memberikan Penjelasan Sebelum Penelitian (PSP) kepada responden yang didalamnya berisi penjelasan tentang tujuan peneliti melakukan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan kemungkinan ketidaknyamanan yang ditimbulkan, peneliti memberi kebebasan kepada subjek untuk memberikan informasi atau tidak memberikan informasi (berpartisipasi), dan penjelasan bahwa subjek dapat mengundurkan diri sebagai objek penelitian kapan saja

b. Memberikan *informed consent*

Peneliti memberikan lembar *informed consent* yang akan ditandatangani responden apabila responden bersedia menjadi subjek penelitian setelah dilakukan PSP.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

a. Tanpa Nama (Anonim)

Pada penelitian ini peneliti tidak mencantumkan nama asli dari responden tetapi mencantumkan inisial dari nama responden.

b. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Pada penelitian ini peneliti memberikan jaminan kerahasiaan, baik informasi maupun hasil penelitian yang diperoleh nantinya.

3. Keadilan dan inklusivitas/keterbukaan (*respect for justice an inclusiveness*)

Peneliti memenuhi prinsip keterbukaan dengan menjelaskan prosedur penelitian kepada responden. Peneliti juga memenuhi prinsip keadilan dengan menjamin bahwa semua subyek penelitian memperoleh keuntungan yang sama tanpa membedakan *gender*, agama, etnis, dan sebagainya.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Pada penelitian ini, peneliti memberikan PSP kepada responden yang didalamnya berisi penjelasan tentang manfaat dan kerugian penelitian. Manfaat yang didapatkan yaitu responden dapat mengetahui faktor-faktor

yang mempengaruhi kejadian preeklampsia dan hasil observasi pengukuran dapat digunakan sebagai acuan pemberian asuhan kebidanan kepada responden.

#### **J. Kelemahan Penelitian**

Penelitian ini memiliki kelemahan yaitu paparan vitamin D hanya diukur dengan menggunakan panduan wawancara sehingga tidak bisa benar-benar mengetahui kadar vitamin D pada responden.